

## BAB VI

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC terhadap pemerolehan *vocabulary* dan keterampilan *writing* poster siswa kelas IV SD dengan pendekatan tematik — yaitu tema *Help Our Ocean* dan *Sports* dilaksanakan secara sistematis dan kontekstual melalui tahapan utama : *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*. Tahap *read* siswa membaca bacaan mandiri di rumah sebelum masuk kelas. Teks dilengkapi daftar kosakata kunci dan ilustrasi visual sederhana agar lebih mudah dipahami. Tahap *answer* siswa menjawab pertanyaan pra-pembelajaran dalam LKPD berdasarkan teks bacaan. Pertanyaan disusun mulai dari literal (menyebutkan kosakata/arti kata) hingga aplikatif (menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana). Tahap *discuss* siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk berbagi jawaban dan saling melengkapi pemahaman. Mereka juga mulai merancang ide poster dengan memanfaatkan kosakata yang telah dipelajari. Selanjutnya, pada tahap *explain*, perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara lisan di depan kelas. Pada tahap *create* siswa membuat poster secara individu dengan menggabungkan kalimat bermakna menggunakan kosakata yang sudah dipelajari, lalu menambahkan gambar sesuai kreativitas mereka. Setiap tahap membantu siswa lebih aktif, kolaboratif, dan kreatif, sehingga kesulitan awal dalam memahami *vocabulary* dan menuangkan ide tulisan dapat teratasi secara bertahap.
2. Hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis melalui model RADEC, baik dari aspek pemerolehan *vocabulary* maupun kemampuan *writing* poster, menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Pada aspek pemerolehan kosakata (*vocabulary acquisition*), rerata kelas siswa meningkat

Aris Mustaqim, 2025

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP PEMEROLEHAN VOCABULARY DAN KETERAMPILAN WRITING POSTER SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari 74,67 pada siklus I menjadi 86,50 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa model RADEC mendukung pengembangan kosakata siswa secara kontekstual dan bermakna sesuai dengan tema pembelajaran. Sementara itu, pada aspek kemampuan writing poster, nilai rata-rata siswa meningkat dari 70,19 pada siklus I menjadi 89,74 pada siklus II. Hal ini mencerminkan bahwa model pembelajaran RADEC mampu meningkatkan keterampilan Bahasa tulis siswa sekolah dasar siswa secara komprehensif, baik dari aspek pemerolehan *vocabulary* maupun kemampuan menuangkannya dalam bentuk karya tulis tematik berbentuk poster.

## 6.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penerapan *model pembelajaran RADEC* dalam pembelajaran *writing* dengan *making poster* yaitu sebagai berikut.

1. *Making poster* menjadi sarana pembelajaran *writing* yang menarik bagi siswa SD. Sebab, biasanya siswa SD belum terbiasa menulis dan lebih suka melakukan kegiatan yang ringan dan menyenangkan seperti menggambar, mewarnai atau menghias. Melalui *making poster* dapat memfasilitasi keinginan sekaligus kebutuhan siswa dalam menulis.
2. Model pembelajaran *RADEC* memudahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan *writing* secara nyata sesuai dengan produk tulisan yang ada di sekitar siswa
3. Pembelajaran *writing* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis sebuah produk tulisan dapat mengembangkan kemampuan *writingnya* yang kelak dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pembelajaran *writing* yang sulit menurut siswa akan menjadi ringan dan menyenangkan bila dilakukan dengan *writing activity* yang menarik seperti dengan menulis poster sendiri, menulis poster pada *template poster*, atau menyusun *puzzle poster*.

### 6.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak berikut ini.

#### 6.3.1. Praktisi pendidikan

Bagi praktisi pendidikan, model pembelajaran RADEC dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemerolehan kosakata (*vocabulary acquisition*) dan keterampilan menulis poster siswa sekolah dasar. Guru perlu memperhatikan hal-hal berikut dalam implementasinya:

- a. Tahap *Read*: Guru menyiapkan bahan ajar yang kaya kosakata tematik sesuai topik pembelajaran (misalnya *Ocean* atau *Sports*), dilengkapi gambar atau ilustrasi untuk mendukung pemahaman siswa.
- b. Tahap *Answer*: Guru memastikan semua siswa menjawab pertanyaan prapembelajaran yang dirancang untuk mengaktifkan pengetahuan awal kosakata dan konsep tema. Siswa yang belum menjawab perlu mendapat bimbingan tambahan.
- c. Tahap *Discuss*: Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil agar dapat saling bertukar ide dan kosakata, sekaligus melatih kolaborasi. Diskusi diarahkan untuk memperkaya daftar kosakata dan ide kreatif yang akan digunakan dalam poster.
- d. Tahap *Explain*: Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, memberi umpan balik terhadap penggunaan kosakata dan struktur bahasa, serta memastikan setiap siswa memahami materi dengan baik.
- e. Tahap *Create*: Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk membuat poster sesuai tema yang dibahas, dengan memanfaatkan kosakata baru dan kaidah bahasa yang benar. Penggunaan media digital seperti Canva dapat

dianjurkan untuk memperkaya keterampilan desain poster dan literasi teknologi siswa.

### 6.3.2. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya dapat memfasilitasi siswa untuk lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam kemampuan *writing* dengan menambah koleksi *English Literacy* untuk anak di perpustakaan. Serta mengoptimalkan ekstra kurikuler bahasa Inggris dan *project-project* kelas yang menggunakan Bahasa Inggris sehingga siswa mendapatkan pengalaman bermakna dan waktu belajar bahasa Inggris tambahan yang berguna bagi kehidupannya.

### 6.3.3. Penelitian selanjutnya

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pengembangan lebih mendalam model pembelajaran RADEC dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

- a. Model pembelajaran RADEC sebaiknya dikaji lebih dalam dalam konteks keterampilan berbahasa yang lainnya, seperti memirsa dan berbicara dalam konteks penggunaan Bahasa Inggris, serta penerapannya pada berbagai jenis teks fungsional lain. Selain itu, integrasi model RADEC dengan penguatan keterampilan abad ke-21 berupa berpikir kritis, matematis, kolaborasi, kreatif dan mendalam perlu menjadi perhatian agar pembelajaran lebih holistic, relevan dan mendalam sesuai tuntutan dan perkembangan saat ini.
- b. Siswa yang belum melaksanakan aktivitas prapembelajaran, khususnya menjawab pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya, perlu mendapatkan perhatian khusus. Tahapan *Read* dan *Answer* pada model RADEC berperan penting untuk membangun pemahaman awal siswa terhadap materi dan tema yang akan dipelajari khususnya pembelajaran Bahasa Inggris tematik. Oleh karena itu, ketidakterlibatan siswa pada tahapan ini dapat berdampak pada kurang optimalnya proses belajar

berikutnya, terutama dalam hal pemerolehan kosakata yang berkaitan dan proses menuangkan ide dalam tulisan.

- c. penelitian selanjutnya disarankan untuk disertai data pendukung, seperti angket atau wawancara terkait habit dalam membaca sebelum mengikuti pembelajaran dengan model RADEC. Hal ini penting untuk mengobservasi factor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam hal memahami bacaan dan pemerolehan kosakata.
- d. pemanfaatan teknologi pembelajaran perlu dimaksimalkan, khususnya pada tahap *Create*. Sebagai contoh, siswa dapat disarankan untuk membuat poster dengan bantuan aplikasi digital lainnya, hal ini untuk mendukung pengembangan kreatifitas mereka dalam mengekspresikan ide melalui tulisan visual.